

Pengelolaan Manajemen Keuangan Bagi Pengelola BUMDesa di Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

Tatas Ridho Nugroho¹, Rubiyanto²

^{1,2} Universitas Islam Majapahit
tatasridho14@gmail.com

Abstrak

Pembentukan BUMDesa dimaksudkan bukan saja untuk menjadi motor penggerak roda-roda perekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan Desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa ini harus ditangani secara profesional. Sebagai lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa, BUMDesa wajib untuk membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDesa setiap bulan dengan jujur dan transparan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi para peserta pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa. Untuk meningkatkan kemampuan para peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan BumDesa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menerapkan pelatihan dan monitoring terhadap pelaku usaha BumDesa. Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa para peserta kegiatan pelatihan sangat memahami penjelasan materi yang disampaikan, hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan dan diskusi serta mampu melakukan praktik menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci : BUMDesa, Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan

Abstract

The establishment of BUMDesa is intended not only to become a motor driving the wheels of the village economy but also as a source of income for the village. For this reason, village financial management must be handled professionally. As a village financial institution that runs a financial business that meets the needs of micro-scale businesses run by village economic entrepreneurs, BUMDesa is obliged to make financial reports of all BUMDesa business units every month honestly and transparently. The purpose of this service is to increase knowledge for participants of the importance of BumDesa's financial management management. To improve the ability of participants to prepare BumDesa financial reports. The method used in this service is implementing training and monitoring of BumDesa business actors. Based on the data in the field, it appears that the participants of the training activities were very understanding of the explanation of the material presented, this was evidenced by various kinds of questions raised and discussions and were able to practice the preparation of financial statements.

Keywords: BUMDesa, Financial Report, Financial Management

Latar Belakang

Pembentukan BUMDesa dimaksudkan bukan saja untuk menjadi motor penggerak roda-roda perekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan Desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa ini harus ditangani secara profesional, sehingga kedua maksud tersebut dapat dicapai (Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah, 2014). Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut Bum Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Pasal 1, Permendesa no.4 Tahun 2015).

Desa dapat mendirikan BumDesa dengan mempertimbangkan beberapa faktor yakni : 1) inisiatif pemerintah Desa dan/atau masyarakat Desa; 2) potensi usaha ekonomi Desa; 3) sumberdaya alam di Desa; 4) sumberdaya manusia yang mampu mengelola Bum Desa; 5) penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan Desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha Bum Desa Permendesa No. 4 Tahun 2015). Dari hasil beberapa survei di Provinsi Jawa Timur usaha dari BumDesa berbentuk usaha penyewaan lahan tanah, penggemukan sapi, tanam jahe merah, koperasi sembako, dan lain sebagainya. Sebagai lembaga keuangan desa yang menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa, BUMDesa wajib untuk membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDesa setiap bulan dengan jujur dan transparan. BUMDesa juga wajib memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDesa kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun. Secara umum, prinsip pembukuan keuangan BUMDesa tidak berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain pada umumnya. BUMDesa harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dan sebagai dasar membuat keputusan. Pihak internal BUMDesa adalah pengelola dan Dewan Komisaris, sedangkan pihak eksternal adalah pemerintah Kabupaten, perbankan, dan masyarakat yang memberikan penyertaan modal, serta petugas pajak.

Hal ini yang mendorong kami untuk melakukan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan BumDesa Bagi Pengelola BumDesa di Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah, untuk meningkatkan pengetahuan bagi para peserta pentingnya pengelolaan manajemen keuangan BumDesa dan meningkatkan kemampuan para peserta dalam melakukan penyusunan laporan keuangan BumDes.

Metode Pelaksanaan

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah para pengelola BumDesa dan aparat desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu, metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi

yang berkaitan dengan materi pengelolaan manajemen keuangan BUMDesa serta metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta.

Hasil Dan Luaran

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka menumbuhkan minat dan kesadaran para pengelola Bum Desa di Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto untuk dapat menghitung dan menyusun keuangan secara benar dan transparan serta bertanggungjawab dalam upaya meningkatkan laba usaha BumDesa.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang menjadi lokasi kegiatan pelatihan adalah di Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Pelatihan ini diikuti oleh 18 peserta dari Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil survey dan konsultasi dengan kepala desa maka pada tanggal 5 Juli 2019 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen keuangan laporan keuangan BumDesa, dalam meningkatkan pemahaman para pengelola BumDes dalam membuat laporan keuangan usahanya.

Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi I), diberikan materi tentang laporan keuangan BumDesa sesuai Sak-ETAP. Peserta pada tahap kedua (sesi II) diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi Singkat Sesuai contoh kasus. Setelah itu para peserta diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan. Sedangkan hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan serta minat dari para pengelola usaha BumDesa di desa Mongoloto kecamatan Telaga tentang materi laporan keuangan.
- b. Tingkat pengetahuan dan pemahaman para pengelola usaha BumDesa diukur dengan partisipasi yang berkembang dalam tanya jawab dan praktek ilustrasi pelatihan perhitungan contoh soal kasus penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-ETAP.



Gambar 1.
Pembukaan Acara Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan



Gambar 2.
Pemnyampaian materi kepada peserta

Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa para peserta kegiatan pelatihan sangat memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan serta diskusi.

Simpulan dan Rekomendasi

Peserta pengelola Usaha BumDesa usaha di Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan usaha sesuai dengan SAK- ETAP. Hasil kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi parapeserta Desa Purworejo Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto untuk dapat menyusun dan menghitung atau menganalisis laporan keuangan secara baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan.

Mengingat pelatihan manajemen laporan keuangan BumDesa ini ini sangat penting bagi para peserta pengelola usaha BumDesa, maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahakan hasil dari minat yang dimiliki oleh para peserta dan masyarakat.guna mendukung program pemerintah desa untuk menjadi desa mandiri dan maju demi kesejahteraan rakyat. Antusias para peserta perlu ditingkatkan agar keseriusan dalam mengajukan berbagai macam pertanyaan, diskusi dan memahami ilustrasi bisa berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani,Lilya,Anawikrama Tungga Atmadja dan Ni Kadek Sinarwati.(2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Sudi Intrepetatif Pada Peggy Salon). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol :2 No :1 Tahun 2014).
- Mardiasmo. 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pengawasan Badan Keuangan dan Pembangunan.2016. *Pengelolaan Keuangan Desa*.Eisi ke 2. Ciawi:Bogor.
- Soleh,Chalib dan Heru Rochmansyah. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung, Penerbit: Fokusmedia.